

ISBN: 978-602-72325-0-1



*Proceeding*

**ICAF UMY 2015**

**International Conference Accounting and Financial  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**“Challenges of the Adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) in South East Asia”**





**PROCEEDING  
INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING AND  
FINANCE  
(ICAF UMY 2015)**

**“Challenges of the Adoption of International Financial Reporting  
Standards (IFRS) in South East Asia”**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2015**



**PROCEEDING  
INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING AND  
FINANCE (ICAF UMY 2015)**

**“Challenges of the Adoption of International Financial Reporting  
Standards (IFRS) in South East Asia”**

Hak Cipta 2015, Program Studi Akuntansi UMY

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian, atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, tanpa seizin tertulis dari penerbit.

**Diterbitkan Oleh**  
Program Studi Akuntansi UMY  
Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Bantul, Yogyakarta  
Tlp. 0274-387656

**ISBN: 978-602-72325-0-1**

**Editor**  
Ahim Abdurrahim  
Bambang Jatmiko  
Barbara Gunawan  
Evi Rahmawati  
Harjanti Widiastuti  
Ietje Nazaruddin  
Muhammad Akhyar Adnan  
Rizal Yaya  
Suryo Pratolo  
Wahyu Manuhara Putra



## **KATA PENGANTAR**

*Alhamdulillahirabbilalamin*, let's be grateful to our God, Allah SWT, who has given us blessing of health so all of us can do and finish each of our compulsories. Let's give our regards, *Shalawat*, to our prophet Muhammad SAW, who has given us pattern as the way of life as his *ummah* (follower).

March of 2015 is the special month for UMY. 34 years ago, UMY was found. To take part of celebrating the birth day (*Milad*) of UMY, Accounting Department of UMY holds *International Accounting Month*, which in March Accounting Department has many activities, from the National seminar to the International seminar, call for paper, colorful entrepreneurship, and alumni meeting.

*Alhamdulillah*, ICAF UMY 2015 (International Conference of Accounting and Finance) taking theme about IFRS has been held. Format of the agenda by combining International seminar and call for paper has been the interesting agenda for the participants to come, either from the academician or practitioner. It's about 100 participants attending the international seminar and there are 35 papers selected to be presented and published in proceeding.

The last, to all of you having taken contribution for ICAF UMY 2015 and this proceeding; presenters, reviewers, and the committee, we give our high appreciation of your cooperation. We, also, do hope that the agenda of ICAF UMY 2015 and this proceeding can be meaningful to enrich research literature in accounting department. We also apologize if there is mistake found in this proceeding which is beyond of our precision.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sigit Arie Wibowo, SE., M.Acc., Ak., CA

Ketua Panitia, ICAF UMY 2015

## JADWAL ACARA ICAF UMY 2015

### 18 March 2015

07.30 – 09.00	REGISTER AND WELCOME
09.00 – 12.00	PLENARY SESSION
	<p>“Update of the Implementation of IFRS in Indonesia” Dr. Singgih Wijayana, S.E., M.Sc., Ak., CA DSAK – Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)</p>
	<p>“Challenges of the Adoption of IFRS in Philipinnes” Dr. Rodiel C. Ferrer, De La Salle University, Philipinnes</p>
	<p>“Challenges of the Adoption of IFRS in Malaysia” Prof. Dr. Abdul Rahim Abdul Rahman, Professor of Accounting, Faculty of Economics and Muamalah, University Sains Islam Malaysia</p>
12.00 – 13.00	BREAK
13.00 – 15.00	COUNCURRENT SESSION
15.00 – 15.30	BREAK
15.30 – 17.30	COUNCURRENT SESSION

### 19 March 2015

09.00 – 12.00	PLENARY SESSION
	<p>“Update of the Implementation of IFRS in Indonesia” By: Dr. Evi Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA</p>
	<p>“The Implementation of IFRS for Indonesian Companies” By: Bayu Widyanto Finance Executive, PT VALE INDONESIA</p>
12.00 – 13.00	BREAK
13.00 – 15.00	Workshop (Delivered in Bahasa Indonesia)
	<p>Workshop on Teaching “Accounting for Islamic Bank” for Undergraduate Student By: Dr. Rizal Yaya, S.E., M.Sc., Ak., CA</p>
15.00 – 15.30	BREAK
15.30 – 17.30	<p>Workshop on Teaching “Public Sector Accounting” for Undergraduate Student By: Dr. Suryo Pratolo, S.E., M.Si., Ak., CA</p>

### 20 March 2015

07.30 – 16.00	Tour ( Optional )
---------------	-------------------





**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION**

**Ruang Sidang Utama (Sesi I)**

**Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
I (13.00 - 15.00)	13.00-13.30	1. Rahmawati	Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)	Harjanti Widiastuti
		2. Halim Usman		
	13.30-14.00	1. Dahlia Firdausi	Evaluasi Penerapan Peraturan Pemerintah No 71/2010 Tentang SAP Berbasis Akrual pada LKPD Kab. Nganjuk	
		2. Djoko Sigit Sayogo		
		3. Sri Wahjuni Latifah		
	14.00-14.30	1. Lince Bulutoding	Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Makassar	
		2. Antong Amiruddin		
	14.30-15.00	1. Anisa Nadia Hijriani	Pengaruh Koneksi Politik, Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
		2. Sri Wahjuni Latifah		
		3. Setu Setyawan		



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION  
Ruang Sidang Komisi 1 (Sesi I)  
Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
I (13.00 - 15.00)	13.00-13.30	1. Arief Zuliyanto	Insider Trading: Isu Etika, Peraturan dan Sudut Pandang Trader	Wahyu Manuhara Putra
	13.30-14.00	1. Syukriy Abdullah	Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal (Studi Atas Perubahan Anggaran Kabupaten/ Kota di Indonesia)	
		2. Riza Rona		
	14.00-14.30	1. Eka Riana Hendrawati	Peran Struktur Corporate Governance Dalam Tingkat Kepatuhan Mandatory Disclosure Konvergensi IFRS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	
2. Barbara Gunawan				
14.30-15.00	1. Ristina Wijayanti	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) Tahun 2013)		
	2. Peni Nugraheni			



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION**

**Ruang Sidang Komisi 2 (Sesi I)**

**Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
I (13.00 - 15.00)	13.00-13.30	1. Vogy Gautama Buanaputra	International Accounting Harmonisation	Peni Nugraheni
	13.30-14.00	1. Joko Indra Prasetiawan	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Employee Stock Ownership Program (ESOP)	
		2. Dhaniel Syam		
		3. Endang Dwi Wahyuni		
14.00-14.30	1. Muhammad Akhyar Adnan	The Need of Establishment of Professional 'Amil Zakat To Enhance the Future Zakat Development		
14.00-15.00	14.00-15.00	1. Nawangwulan Isnawati	Manajemen Laba Riil, Manajemen Laba Akrual, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, dan Siklus Hidup Perusahaan	
		2. Wahyu Manuhara P		





**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION  
Ruang Sidang Komisi 3 (Sesi I)  
Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 4, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
I (13.00 - 15.00)	13.00-13.30	1. Al Adiyat Maulana	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Industri Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Emile Satia Darma
	13.30-14.00	1. Rahma Nurul Aida	Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	
		2. Evi Rahmawati		
	14.00-14.30	1. Intan Purnamasari	Pengaruh Implementasi Syariah Governance Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Yogyakarta)	
2. Emile Satya Darma				
14.30-15.00	1. Erma Nurul Safitri	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Komparatif Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) dan Perusahaan Non-DES		
	2. Peni Nugraheni			



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION  
Ruang Sidang Utama (Sesi II)  
Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
II (15-30 - 17.35)	15.30-15.55	1. Rismawati	Memaknai Konsep Tanggung jawab Sosial Perusahaan, Akuntabilitas Sosial Dan Transformasi Pembelajaran Yang Dilakukan PT Vale Indonesia Dalam Filosofi Budaya Luwu (Suatu Kajian Interpretif Fenomenologi)	Harjanti Widiastuti
		2. Hasniar Hatta		
		3. Halim Usman		
	15.55-16.20	1. Ni'matul Hasanah	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan di Indonesia	
		2. Dhaniel Syam		
		3. Ahmad Waluya Jati		
	16.20-16.45	1. Suryo Pratolo	Good Governance Government and Regional Government Performance of Depok City, Indonesia (Survei to All Local Government Institution at Depok City, West Java Province)	
		2. Bambang Jatmiko		
		3. Kholifah Fil Ardhi		
	16.45-17.10	1. Puteri Ersa Ayu Pertiwi	Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit dan Komite Audit Terhadap Kinerja-Pasar Perusahaan	
		2. Antariksa Budi L		
	17.10-17.35	1. Amnizal Bay Haqqie	Peran Dewan Komisaris Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengungkapan Wajib Konvergensi IFRS	
2. Harjanti Widiastuti				



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION**  
**Ruang Sidang Komisi 1 (Sesi II)**  
**Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

Sesi	Waktu	Pemakalah	Judul	Moderator
II (15.30 - 17.30)	15.30-16.00	1. Dewi Pudji Rahayu	Studi Kajian: Konvergensi Antara IFRS, PSAK dan Undang-Undang Perpajakan Terhadap Aset Tetap (Kesiapan Indonesia Menghadapi Penerapan IFRS di Asia Tenggara)	Alex Murtin
	16.00-16.30	1. Toni Nurhadianto	Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Internet Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	
		2. Evi Rahmawati		
	16.30-17.00	1. Wahyu Manuhara Putra	Pengujian Kesuksesan Implementasi Sistem Akuntansi dengan <i>Modified Delone McLeon Method</i> pada LKM	
17.00-17.30	17.00-17.30	1. Septyawan Lowrino	Analysis of Factors Affecting The Reliability and Timeliness of Financial Reporting Toward Performance of Islamic State University of Yogyakarta (Studies on BLU in Sunan Kalijaga Islamic University)	
		2. Bambang Jatmiko		
		2. Kholifah Fil Ardi		



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION  
Ruang Sidang Komisi 2 (Sesi II)  
Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 5, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
II (15.30 - 17.30)	15.30-15.55	1. Kuncoro Jati	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Informasi Keuangan Terhadap Tingkat Pengungkapan	Emile Satia Darma
		2. Evi Rahmawati		
	15.55-16.20	1. Faisusza Bani	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia	
		2. Rizal Yaya		
	16.20-16.45	1. Mohammad Alfian	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SIMDA dan Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta)	
16.45-17.10	1. Randy Wahyu Permana	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Audit Pada Auditorsektor Publik (Studi Empiris pada Perwakilan BPK dan BPKP Provinsi Kalteng)		
	2. Wahyu Manuhara Putra			
17.10-17.35	1. Rona Tridiyanto	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Pergantian Auditor, Spesialisasi Industri Auditor, dan Ukuran Kap Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)		



**JADWAL COUNCURRENT (PARALLEL) SESSION  
Ruang Sidang Komisi 3 (Sesi II)  
Gedung AR. Fahrudin A, Lantai 4, UMY**

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemakalah</b>	<b>Judul</b>	<b>Moderator</b>
II (15.30 - 17.30)	15.30-16.00	1. Farhani Kautsar N.	Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas	Ahim Abdurrahim
		2. Endang Dwi W.		
		3. Achmad Syaiful H.A.		
	16.00-16.30	1. Sinta Aria Dewi Siskawati	Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit	
2. Rudy Suryanto				
16.30-17.00	1. Vogy Gautama Buanaputra	Are There Any Interactions Between Real Earnings Management and Accrual-Based Earnings Management		
17.00-17.30	17.00-17.30	1. Muhammad Akhyar Adnan	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, dan Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan dengan Mempertimbangkan Corporate Governance sebagai Variabel Intervening	
		2. Ratri Candrasari		

## About Yogyakarta

Yogyakarta (or Jogjakarta) has been known as The Neverending Asia. Many say that a single visit to Jogja is never enough. Jogjakarta's geographical condition also supports the variety of existing tourism objects. Friendly climate ensures that you can plan your trips more intensely. The beautiful landscape along the way makes your travel to each destination worthwhile.



A visit to Jogja is never complete without experiencing Malioboro street. Rows of shops and outlets sell many kinds of souvenirs you can bring back home. If you want to test your negotiation skills you can try The Haggling Game with the street vendors. All's fair in love and shopping.

### History

Jogjakarta stretches from the slopes of mighty Mount Merapi in the north to the wave-swept beaches of the powerful Indian Ocean to the south. It was the mighty Javanese Empire of Mataram, Ngayogyakarta Hadiningrat. Jogjakarta (Jogja) came into being in 1755, when a land dispute split the power of Mataram into the Sultanates of Yogyakarta and Surakarta (Solo). Prince Mangkubumi built Kraton of Yogyakarta and created one of the most powerful Javanese states ever.

### People & Culture

The people of Jogjakarta are known for their hospitality and good manner. If you show proper respect, you're welcome in any part of the city. Many Indonesians consider Jogjakarta a good place to retire because of the serenity. Some say that time flow slower in Jogja because of it.

Jogjakartans are fond of using compass point for direction, so you need to familiarize yourself with it. If you ask for direction to a native Jogjakartan, instead of saying "Go to the left or right" he or she might say, "Go to west and then north" and so on.



Source: [www.indonesia.travel](http://www.indonesia.travel)



# **Faktor-Faktor yang Memengaruhi Risiko Likuiditas pada Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia**

Oleh

**Faisusza Bani dan Rizal Yaya<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah dan perbankan konvensional. Subjek penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dari Maret 2008 – Maret 2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (multiple regression).*

*Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan pada risiko likuiditas bank syariah, dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan. Sedangkan Return on Equity (ROE), Risky Liquid Asset (RLA) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah. Pada bank konvensional CAR, ROE, NIM, RLA dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional.*

*Kata kunci : Risiko Likuiditas, CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, Ukuran Perusahaan,*

## **ABSTRACT**

*This study aimed at analyzing factors that influence liquidity risk in conventional and islamic banking in Indonesia. Analysis is based on Banks quarterly financial statements from March 2008 to March 2014. It used purposive sampling method and analysed by using is multiple regression analysis.*

*Based on the statistical analysis, for Islamic Banks, Capital Adequacy (CAR) and Return on Asset (ROA) has significant negative effect; Net Interest Margin (NIM) has significant positive effect; Return On Equity (ROE), Risky Liquid Asset (RLA) and company size has no effect on liquidity risk Islamic banks. In conventional banks CAR, ROE, NIM, RLA, company size has no effect on their liquidity risk.*

*Keywords : Liquidity Risk, CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, Company Size,*

---

<sup>1</sup> Korespondensi bisa dilakukan dengan Dr. Rizal Yaya melalui email [r.yaya@umy.ac.id](mailto:r.yaya@umy.ac.id) atau [rizalyaya@gmail.com](mailto:rizalyaya@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/2009, pengertian risiko likuiditas adalah risiko bank akibat ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban bank yang telah jatuh tempo dari pendanaan arus kas dan atau aset yang likuid tanpa mengganggu aktivitas bank sehari-hari. Dalam likuiditas terdapat dua resiko yaitu resiko ketika bank kelebihan dana dan resiko ketika bank kekurangan dana.

Bank dapat dikatakan likuid apabila bank mempunyai sejumlah likuiditas dan/atau memegang alat-alat likuid, cash assets (uang kas, rekening pada bank sentral dan bank lainnya) sama dengan jumlah kebutuhan likuiditas yang diperkirakan, memiliki likuiditas kurang dari yang dibutuhkan, dan memiliki kemampuan untuk memperoleh likuiditas dengan cara menciptakan uang. Sebagai lembaga kepercayaan bagi masyarakat maka bank harus bisa mengelola likuiditas secara baik terutama ditunjukkan untuk memperkecil risiko likuiditas.

Risiko ini terjadi karena adanya kesenjangan antara antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Rendahnya kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya akan berimbas pada kemampuan bank untuk memenuhi semua penarikan dana oleh nasabah dan kewajiban yang telah jatuh tempo yang berakibat perbankan tidak dapat mengembalikan dana tersebut. Hal ini bank dalam kondisi tidak sehat.

Sistem bunga yang digunakan bank konvensional berbeda dengan sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah. Pada bank konvensional bunga harus dibayarkan meskipun bank mengalami kerugian akibat kegiatan bisnisnya maka bank harus

International Conference on Accounting and Finance (ICAF) 18-19 March 2015 meningkatkan suku bunga deposit, hal ini menyebabkan naiknya suku bunga pinjaman. Berbeda dengan sistem bagi hasil dimana setiap memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukan, dan juga saat memperoleh kerugian, maka antara nasabah dan bank sama-sama saling berbagi baik keuntungan maupun kerugian. Hal ini menyebabkan bank konvensional lebih berisiko dari pada bank syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, maka dapat ditarik pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?
5. Apakah *Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva* (RLA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?
6. Apakah Ukuran Bank berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.
2. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.
4. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.
5. *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.
6. Ukuran Bank berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.

### **LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS**

Bank pada hakikatnya merupakan lembaga keuangan yang melakukan kegiatan berupa pengumpulan dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam berbagai bentuk (Trianto, 2009). Pada dasarnya tugas pokok bank adalah membantu pemerintah dalam mengatur, menjaga, dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan. Menurut Sari (2011), bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa yang disebut financial intermediary artinya lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat penting terjadinya perdagangan utama.

Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan diperkuat dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 menjelaskan bahwa lembaga perbankan di Indonesia telah dibagi menjadi 2 jenis yaitu Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah. Menurut Machmud dan Rukmana dalam Alam (2012) perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut aspek legal, penyelesaian sengketa, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja, sedangkan menurut Muhammad (2005) hal mendasar yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah terletak pada sistem bunga dan sistem bagi hasil.

### **1. Manajemen Risiko dan risiko likuiditas**

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003 tentang “Penerapan Manajemen risiko Bagi Bank Umum”, risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (events) yang dapat menimbulkan kerugian Bank, sedangkan manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.

Menurut Alam (2012) persoalan likuiditas adalah persoalan operasional sehari – hari dalam dunia perbankan, tek terkecuali perbankan syariah. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan atau kegagalan perbankan. Antariksa (2005) menyatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan bank untuk melunasi kewajiban yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank dapat membayar kewajiban, dan dapat membayar kembali semua deposanya serta dapat memenuhi semua permintaan pembiayaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Bank yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak mengakibatkan munculnya risiko likuiditas.

Menurut Muharram dan Kurnia (2012) risiko likuiditas adalah kerugian yang terjadi dalam menghasilkan uang tunai yang diperlukan untum memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo. Menurut Haslem dalam Muharram dan

Kurnia (2012) ada beberapa strategi bagi bank untuk memenuhi tingkat likuiditasnya yaitu :

- a. Memiliki kas yang memadai
- b. Dapat mengkonversi aset ke kas
- c. Pinjaman

Rasio antara kas liquid dan total aset dapat menggambarkan seberapa jauh aktiva bank dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk menutupi risiko likuiditas mereka.

## **2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.**

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana - dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain (Dendawijaya dalam Pratami, 2011).

Penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) sama dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2010) Menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perbankan konvensional sedangkan pada perbankan syariah CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) yang menyatakan bahwa CAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al* (2011) menyatakan bahwa CAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas perbankan syariah.



Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>1a</sub> : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>1b</sub> : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

### **3. Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.**

Berdasarkan jenisnya, bank dibedakan menjadi dua jenis yaitu bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan kepada lembaga keuangan dan/atau diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005).

Kegiatan operasional bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil (profit dan loss). Penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) dan Iqbal (2012) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perbankan konvensional, sedangkan pada perbankan syariah ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas. Pada penelitian yang dilakukan Akhtar *et al* (2011) dan Kurnia (2012) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh tingkat likuiditas pada perbankan konvensional, tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>2a</sub> : Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>2b</sub> : Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

#### **4. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional**

Menurut Mardiyanto dalam Ina (2009) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Shen, et al dalam Muharam dan Kurnia (2012) Bank yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi membuat mereka kekurangan pada dana yang ada, sehingga mereka harus menggunakan aset cair atau meminta banyak pendanaan dari pihak luar dan pemegang saham untuk memenuhi permintaan dana tersebut, hal ini meningkatkan biaya pendanaan bank. Hal ini akan dapat menurunkan profitabilitas bank.

Penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perbankan konvensional, sedangkan pada perbankan syariah ROE berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas, hasil penelitian pada perbankan konvensional sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) tetapi pada perbankan syariah berbeda yaitu ROE pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas.

Pada penelitian yang dilakukan Akhtar *et al* (2011) menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah dan konvensional. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) ROE memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah dan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>3a</sub> : Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>3b</sub> : Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

**5. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.**

NIM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya.

NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan (Mahardian dalam Diana 2009).

Penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional, sedangkan pada perbankan syariah NIM tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh negatif tapi tidak signifikan. terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional, sedangkan pada perbankan syariah NIM pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>4a</sub> : Net Interest Margin (NIM) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>4b</sub> : Net Interest Margin (NIM) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

**6. Pengaruh Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva (RLA) terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.**

RLA adalah rasio antara risiko aset liquid terhadap total aset.

Shen et al. dalam Muharam dan Kurnia (2012) dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penyebab bank dapat melakukan perdagangan aset likuid adalah untuk mendapatkan pembiayaan cair, menjaga agar aset likuid dapat mengurangi risiko likuiditas bank.

Walaupun bank bisa terganggu dengan perdagangan aset likuidnya yang dikarenakan kredit bermasalah. Shen et al. dalam Muharam dan Kurnia (2012) menemukan bahwa RLA memiliki dampak negatif terhadap risiko likuiditas.

Penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) menyatakan RLA berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional dan perbankan syariah. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) menyatakan bahwa RLA tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>5a</sub> : Risky Liquid Assets berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>5b</sub> : Risky Liquid Assets berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

**7. Pengaruh Ukuran Bank terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional.**

Ukuran perusahaan (size) adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. Sartika (2012) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan, jika suatu perusahaan mempunyai aset yang besar maka mencerminkan kemampuan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) menyatakan bahwa ukuran bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap perbankan syariah dan konvensional, tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al* (2011) menyatakan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah dan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat diturunkan adalah sebagai berikut :

H<sub>6a</sub> : Ukuran bank berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah

H<sub>6b</sub> : Ukuran bank berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan konvensional

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya pada website resmi Bank Indonesia.

### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan merupakan data kuantitatif yang diambil dalam laporan keuangan triwulan.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alasan digunakan metode purposive sampling dalam penelitian ini karena untuk

International Conference on Accounting and Finance (ICAF) 18-19 March 2015 mengetahui kriteria dari Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Indonesia
- b. Bank Syariah dan Bank Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan pada situs resmi Bank Indonesia.
- c. Laporan keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Maret 2008- Maret 2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dilakukan dengan menelusuri, mengumpulkan, mencatat dan menghitung dari data-data yang diperoleh. Data dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional yang dipublikasikan pada website Bank Indonesia yang dapat diakses di [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas. Menurut Harjum dan Hasna (2013) risiko likuiditas adalah kerugian yang mungkin terjadi dalam menghasilkan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau yang sudah jatuh tempo.

$$\text{Risiko likuiditas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Asets}}$$

##### **2. Variabel Independen**

###### **a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)***

Capital Adequacy Ratio (rasio kecukupan modal) digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank baik dalam menyangga risiko dan aktiva bank (Dendawijaya dalam Kurnia, 2012)



$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

**b. Return On Assets (ROA)**

Return On Assets (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Dendawijaya dalam Kurnia,2012).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asets}} \times 100\%$$

**c. Return On Equity (ROE)**

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan operasional melalui penggunaan modal sendiri (Dendawijaya dalam Kurnia, 2012).

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

**d. Net Interest Margin (NIM)**

*Net Interest Margin* (NIM) adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan dari aktiva produktif dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (Kurnia, 2012).

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

**e. Risky Liquid Assets to Total Asets Ratio (RLA)**

RLA adalah rasio antara risiko aset likuid terhadap total aset (Shen et al., dalam Kurnia, 2012) RLA dirumuskan sebagai berikut :

$$RLA = \frac{\text{Aset Likuid Berisiko}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**f. Ukuran Bank**

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma naturar (Ln) dari Total Aset.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LnTotal Aktiva}$$

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi linear berganda (Multiple Regression Analysis). Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model yang digunakan dalam regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, Ukuran Bank terhadap risiko likuiditas. Alat analisis yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi:

$$Y_t = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 \ln X_7 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Rasio Likuiditas

$\alpha$  = Koefisien

Y = Rasio Likuiditas

$\alpha$  = Koefisien

X1 = *Capital Adequacy Ratio*

X2 = *Return On Assets*

X3 = *Return On Equity*

X4 = *Net Interest Margin*

X5 = *Liquid Asset Risky Terhadap Total Aktiva (RLA)*

X6 = Ukuran Bank

$\epsilon$  = Eror (tingkat kesalahan pengganggu)

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### A. Gambaran Umum Objek/Subjek Penelitian

Berdasarkan kriteria menggunakan teknik purposive sampling, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 Perbankan Syariah dan 4 Perbankan Konvensional, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Bukopin Syariah, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Central Asia, dan Bank Negara Indonesia. Dengan menggunakan metode penggabungan data (pooling) maka diperoleh data sebanyak  $25 \times 4$  bank = 200 data pengamatan.

**Tabel 1**  
Statistik Deskriptif

	Perbankan Syariah		Perbankan Konvensional	
	Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation
CAR	14.5169	7.50079	15.2000	1.71152
ROA	1.4911	1.38926	2.8800	.90207
ROE	29.7089	23.78085	26.8400	7.36319
NIM	6.9355	3.84332	6.1700	1.62714
RLA	2.3986	.91795	2.6992	.67912
SIZE	16.0447	1.27977	19.6482	.36672

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa selama periode pengamatan, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) pada perbankan konvensional memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 15,2 dibandingkan perbankan syariah sebesar 14,5169. Hal ini berarti perbankan konvensional memiliki kecukupan modal yang lebih baik dalam mengantisipasi kerugian yang terjadi. Variabel Return On Assets (ROA) pada perbankan

konvensional memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 2,88 dibandingkan perbankan syariah sebesar 1,4911. Hal ini berarti perbankan konvensional lebih baik dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari total aset perbankan.

Return On Equity (ROE) pada perbankan syariah memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 29,7089 dibandingkan perbankan konvensional sebesar 26,84. Hal ini berarti perbankan syariah lebih baik dalam menghasilkan laba menggunakan modal sendiri. Net Interest Margin (NIM) pada perbankan syariah memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 6,9355 dibandingkan perbankan konvensional sebesar 6,17. Hal ini berarti perbankan syariah memiliki kemampuan lebih baik dalam mengelola aktiva produktifnya.

Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva (RLA) pada perbankan konvensional memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 2,6992 dibandingkan perbankan syariah sebesar 2,3986. Hal ini berarti bahwa perbankan konvensional memiliki banyak aset likuid berisiko yang dapat dikonversi menjadi uang tunai. Ukuran Bank pada perbankan konvensional memiliki nilai rata-rata lebih tinggi sebesar 19,6482 dibandingkan perbankan syariah sebesar 16,0447. Hal ini berarti bahwa perbankan konvensional memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menghasilkan laba dibandingkan perbankan syariah.

## B. Uji Validitas Data

Hasil dari uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji normalitas pada perbankan syariah disajikan dalam Tabel 2 berikut:

**Tabel 2**

One-sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional
Kolmogorov-Smirnov Z	.872	1.038

Pada Tabel 2 besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov pada kedua model lebih besar dari nilai alpha yang berarti data kedua model tersebut berdistribusi normal.

Hasil dari pengujian autokolerasi dapat ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3**

Uji Autokolerasi

Model Regresi	Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional
	Durbin-Watson	Durbin-Watson
1	1.029	1.434

Berdasarkan Tabel 3 nilai Durbin-Watson Perbankan Syariah dari kedua model berada antara -2 dan +2 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi di kedua model penelitian.

Uji multikolinearitas pada masing-masing variabel pada penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 4. berikut:

**Tabel 4**

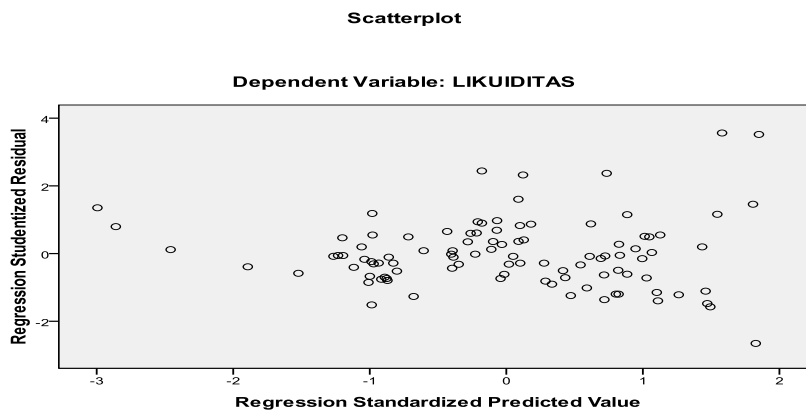
Uji Multikolinearitas

Model		Perbankan Syariah		Perbankan Konvensional	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	CAR	.437	2.286	.673	1.485
	ROA	.156	6.392	.162	4.015
	ROE	.178	5.605	.237	4.191
	NIM	.433	2.311	.458	1.773
	RLA	.609	1.642	.609	1.447
	SIZE	.343	2.918	.420	2.378

Hasil pengujian pada kedua perbankan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai tolerance semua variabel untuk kedua model lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk semua variabel kedua model kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada perbankan syariah dapat ditunjukkan pada gambar 1 berikut:

**Gambar 1**

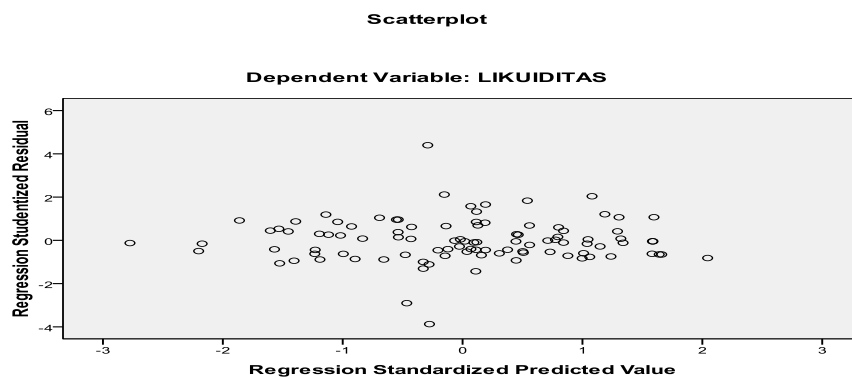
**Uji Heteroskedastisitas Perbankan Syariah**



Sedangkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas pada perbankan syariah dapat ditunjukkan pada gambar 2 berikut:

**Gambar 2**

**Uji Heteroskedastisitas Perbankan Konvensional**





Dari kedua gambar tersebut diperoleh bahwa scatter plot membentuk titik-titik yang menyebar secara acak dengan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu CAR, ROA, ROE, NIM, RLA dan Ukuran Bank.. Hasil analisis regresi dapat ditunjukkan pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5**

Hasil Regresi Berganda

Model	Perbankan Syariah		Perbankan Konvensional	
	B	Std. Error	B	Std. Error
1 (Constant)	-.706	1.080	-2.738	4.339
CAR	-.025	.009	-.039	.037
ROA	-.256	.083	.024	.143
ROE	.014	.005	.008	.015
NIM	.128	.018	.042	.047
RLA	.037	.063	-.004	.098
SIZE	.100	.061	.259	.226

Hasil pengujian persamaan regresi pada perbankan syariah dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = -0,706 - 0,025 \text{ CAR} - 0,256 \text{ ROA} + 0,014 \text{ ROE} + 0,128 \text{ NIM} + 0,037 \text{ RLA} + 0,1 \text{ SIZE} + \epsilon$$

Hasil pengujian persamaan regresi pada perbankan konvensional dijelaskan sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = -2,738 - 0,039 \text{ CAR} + 0,024 \text{ ROA} + 0,008 \text{ ROE} + 0,042 \text{ NIM} - 0,004 \text{ RLA} + 0,259 \text{ SIZE} + \epsilon$$

**D. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Nilai adjusted R-square model regresi ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

**Tabel 6**

Uji Koefisien Determinasi

Model	Perbankan Syariah	Perbankan Konvensional
	Adjusted R Square	Adjusted R Square
1	.605	.070

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R square perbankan syariah sebesar 0,605. Hal ini berarti bahwa 60,5% variabel dependen yaitu Rasio Likuiditas (Likuiditas) dapat dijelaskan oleh enam variabel independen. Sedangkan nilai adjusted R square perbankan konvensional sebesar 0,07. Hal ini berarti bahwa 7% variabel dependen yaitu Rasio Likuiditas (Likuiditas) dapat dijelaskan oleh enam variabel independen.

**E. Hasil Uji Secara Simultan (Uji Nilai F)**

Dari pengujian simultan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 7**

Uji Nilai F

Model		Perbankan Syariah		Perbankan Konvensional	
		F	Sig.	F	Sig.
1	Regression	26.318	.000 <sup>a</sup>	2.244	.046 <sup>a</sup>

Dari Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa kedua model persamaan memiliki tingkat signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Rasio Likuiditas.

**F. Hasil Uji Secara Parsial (Uji Nilai t)**

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil pada perbankan syariah bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return On Assets* (ROA) memiliki koefisien dengan arah negatif, sedangkan *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank memiliki koefisien dengan arah positif. Berarti bahwa kenaikan CAR dan ROA akan menurunkan rasio likuiditas, sedangkan peningkatan ROE, NIM, RLA dan Ukuran Bank akan meningkatkan risiko likuiditas.

Sedangkan berdasarkan Tabel 8 diperoleh hasil pada perbankan konvensional bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA) memiliki koefisien dengan arah negatif, sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Ukuran Bank memiliki koefisien dengan arah positif. Berarti bahwa kenaikan CAR dan RLA akan menurunkan rasio likuiditas, sedangkan peningkatan ROA, ROE, NIM, dan Ukuran Bank akan meningkatkan risiko likuiditas.

**Tabel 8**

Uji Nilai T

Model	Perbankan Syariah				Perbankan Konvensional			
	B	Std. Error	t	Sig.	B	Std. Error	t	Sig.
1 (Constant)	-.706	1.080	-.654	.515	-2.738	4.339	-.631	.530
CAR	-.025	.009	-2.677	.009	-.039	.037	-1.044	.299

ROA	-.256	.083	-3.092	.003	.024	.143	.168	.867
ROE	.014	.005	2.999	.003	.008	.015	.529	.598
NIM	.128	.018	7.147	.000	.042	.047	.898	.371
RLA	.037	.063	.580	.563	-.004	.098	-.040	.968
SIZE	.100	.061	1.645	.103	.259	.226	1.148	.254

## G. Pembahasan

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional

Berdasarkan analisis data perbankan syariah dapat diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012), Akhtar *et al* (2011), dan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) yang menyatakan CAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012) dan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional.

Begitu juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) dan Akhtar *et al* (2011) yang menyatakan bahwa CAR memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 1 ( $H_1$ ) diterima pada perbankan syariah tetapi ditolak pada perbankan konvensional. Hal ini menunjukkan bank syariah memiliki kecukupan modal yang baik. Kecukupan modal yang tinggi dan memadai akan meningkatkan volume kredit perbankan. Oleh karena itu, semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan/kredit.

Sedangkan pada bank konvensional, menunjukkan CAR tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa bank konvensional tidak menggunakan modalnya untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Perbankan konvensional menggunakan modal mereka untuk melakukan kegiatan ekonominya dan terus menyalurkan kredit. Meskipun demikian bank harus menjaga ketersediaan modal sesuai dengan peraturan bank Indonesia. Karena akan ada kemungkinan penyediaan likuiditas bank akan diambil dari permodalan untuk menutupi kerugian yang dialami oleh bank apabila kas yang ada tidak memadai untuk membayar bunga dan kewajiban jangka pendek.

**2. *Return On Assets (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional***

Berdasarkan analisis data pada perbankan syariah dapat diketahui bahwa variabel Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas perbankan syariah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) dan Akhtar *et al* (2011) yang menyatakan bahwa

ROA berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Dan juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan.

Namun penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui bahwa Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012), dan Iqbal (2012) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perbankan konvensional. Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) dan Akhtar et al (2011) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 2 ( $H_2$ ) diterima pada perbankan syariah tetapi ditolak pada perbankan konvensional. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dimana bank syariah wajib memberikan keuntungan yang didapat dari pembiayaannya. Perbankan syariah memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan yang didapat dari aset, sehingga perbankan dapat menggunakan keuntungan tersebut untuk menutupi kewajibannya.

Sedangkan perbankan konvensional tidak menggunakan keuntungan yang didapat untuk menutupi kewajiban mereka. Bank konvensional menggunakan sistem bunga dimana hal itu harus dibayarkan meskipun bank tersebut mengalami kerugian akibat kredit yang diberikan, maka bank menggunakan sebagian kasnya untuk

membayar bunga kepada nasabahnya dan juga kewajiban jangka pendek. Hal ini membuat bank konvensional lebih berisiko dari pada bank syariah.

**3. *Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional***

Berdasarkan analisis data pada perbankan syariah dapat diketahui bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa ROE pengaruh negatif dan signifikan terhadap risiko likuiditas perbankan syariah. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan Akhtar *et al* (2011) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012), dan iqbal (2012) yang menyatakan bahwa syariah ROE berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012) dan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat likuiditas pada perbankan konvensional.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan iqbal (2012) yang menyatakan bahwa ROE memiliki hubungan positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Namun hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al* (2011) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 3 ( $H_3$ ) ditolak pada kedua bank. Pada perbankan syariah Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas. Hal ini terjadi karena bank syariah menggunakan keuntungan yang didapatkan dari aset atau modal untuk membayar kewajiban. Bank syariah merupakan bank yang masih baru, oleh karena itu bank syariah masih mencari nasabah untuk melakukan pembiayaan.

Pada perbankan konvensional mereka tidak menggunakan keuntungan yang didapatkan dari ekuitasnya untuk menutupi kewajiban mereka. Perbankan konvensional menggunakan ekuitasnya untuk mendapatkan pendapatan yang lebih. Namun bank tetap harus membayar kewajiban dan juga bunga kepada nasabah. Maka bank tersebut menggunakan kas yang ada untuk membayar bunga dimana kas tersebut belum tentu bisa membayar semua kewajiban dan juga bunga kepada nasabah. Hal ini membuat bank konvensional lebih berisiko.

#### ***4. Net Interest Margin (NIM) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional***

Berdasarkan analisis data pada perbankan syariah dapat diketahui bahwa Net Interest Margin (NIM) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Muharam dan Kurnia (2012) NIM tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas perbankan syariah. Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa NIM pengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan



Muharam dan Kurnia (2012) dan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional.

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 4 ( $H_4$ ) ditolak di kedua perbankan. Hasil penelitian pada perbankan syariah ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko likuiditas. Dengan demikian semakin tinggi NIM maka semakin tinggi risiko likuiditas. Hal ini karena risiko prinsip bagi hasil yang digunakan perbankan syariah yang mengharuskan perbankan membagi keuntungan yang didapat kepada pemilik dana.

Pada bank konvensional Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap risiko. Hal ini dikarenakan bank konvensional menggunakan sistem bunga dimana bisa terjadi kredit macet karena bunga yang harus dibayarkan atas pinjaman yang dipinjam nasabah tinggi. Hal tersebut membuat bank mengalami kerugian atas kredit macet tersebut. Meskipun demikian bank konvensional memiliki kewajiban yang harus dibayarkan kepada nasabah dan juga kewajiban jangka pendeknya. Maka bank konvensional menggunakan kasnya untuk membayarnya. Hal ini membuat bank konvensional lebih berisiko.

**5. *Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva (RLA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional***

Berdasarkan analisis data pada perbankan syariah dapat diketahui bahwa Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012) menyatakan bahwa RLA berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Namun hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa RLA tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui bahwa Risky Liquid Assets terhadap Total Aktiva (RLA) tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Muharam dan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa RLA berpengaruh positif signifikan terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Namun hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Kurnia (2012) yang menyatakan bahwa RLA tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis 5 ( $H_5$ ) ditolak pada kedua bank. Hal ini disebabkan kedua bank tidak menggunakan aset likuid berisikonya untuk dikonversi menjadi uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perbankan menggunakan asetnya untuk menambah pendapatan.

**6. *Ukuran Bank berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas perbankan syariah dan perbankan konvensional***

Berdasarkan analisis data pada perbankan syariah dapat diketahui bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan syariah. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap perbankan syariah. Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al* (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan syariah.

Sedangkan berdasarkan analisis data pada perbankan konvensional dapat diketahui bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas pada perbankan konvensional. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Bank berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perbankan konvensional. Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhtar *et al* (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap perbankan konvensional.

Hasil dari analisis data menunjukkan  $H_0$  ditolak di kedua bank. Bank syariah masih merupakan bank yang relatif baru, walaupun secara pertumbuhan terlihat mengalami peningkatan, sehingga total aset belum mampu meningkatkan alokasi dana untuk pembiayaan. Meskipun demikian bank syariah harus melakukan pembiayaan pada sektor-sektor yang lebih produktif agar bisa mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Pada bank konvensional, persaingan di pasar perbankan makin kuat, karena munculnya perbankan syariah oleh karena itu perbankan berlomba untuk mendapatkan nasabah. Hal ini menyebabkan bank konvensional meningkatkan asetnya ataupun mengembangkan usahanya agar para nasabah nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Ukuran bank yang besar akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari masyarakat.

## **Kesimpulan, Saran, Dan Keterbatasan Penelitian**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), *Risky Liquid Assets* terhadap Total Aktiva (RLA), dan Ukuran Bank.berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif signifikan pada risiko likuiditas bank syariah, dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif signifikan. Sedangkan Return on Equity (ROE), Risky Liquid Asset (RLA) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah.

Pada bank konvensional CAR, ROE, NIM, RLA dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank yang memenuhi kriteria sampel hanya ada empat bank syariah dan empat bank konvensional. Jika dibandingkan dengan bank syariah yang ada, jumlah ini baru sekitar 40% dari jumlah bank syariah yang ada di Indonesia.
2. Rentang waktu penelitian ini masih singkat yaitu dari tahun 2008 sampai 2014, sehingga kurang dapat melihat pengaruh keenam variabel tersebut terhadap risiko likuiditas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel CAR, ROA, ROE, NIM, RLA, dan Ukuran Bank. Pada penelitian selanjutnya diharapkan penulis menambahkan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank syariah dan bank konvensional.
2. Memperluas objek penelitian tidak hanya pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional tetapi juga dapat menggunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) dan Unit Usaha Syariah (UUS).
3. Untuk para peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah periode penelitian agar sample yang diperoleh lebih banyak dan hasil yang didapatkan lebih baik.

**Daftar pustaka**

- Akhtar, M., Ali, K., & Sadaqat, S., 2011, Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Bank of Pakistan. Lahore: Interdisciplinary Journal of Research in Business.
- Alam, Whinda Febrianti Iskandar, 2012, “Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah dan Konvensional”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Antariksa, Riki, 2005, “Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT Bank Muallamat Indonesia, Tbk)”, *Tesis*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bank Indonesia, 2008, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2008, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2009, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2009, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2010, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2010, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2011, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2011, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2012, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2012, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2013, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2013, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Bank Indonesia, 2014, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Syariah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Bank Indonesia, 2014, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Perbankan Konvensional, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Iqbal, Anjum. (2012). Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Conventional and Islamic of Pakistan. USA : Global Journal of Management and Business Research.

Kurnia, HP, 2012, “The Influence Of Fundamental Factors Toliquidity Risk On Banking Industry (Comparative Study between Islamic Bank and Conventional Bank In Indonesia)”, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.

Muhammad, 2005, *Manajemen Bank Syaria'ah*, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Muharam, H dan Kurnia, HP, 2012, “The Influence Of Fundamental Factors Toliquidity Risk On Banking Industry (ComparativeStudy between Islamic Bank and Conventional Bank In Indonesia)”, Conference In Business, Accounting And Management (Cbam) 2012, Vol 1, No 2 (2012).

Pratami, AW, 2011, ”Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah”, *Skripsi*, Universitas Diponogoro, Semarang.

Peraturan Bank Indonesia nomor 5/8/PBI/2003

Sari, Ratna P, 2012, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia)”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Shen, C.-H., Kuo, C.-J., and Chen, H.-J., 2001, Determinants of Net Interest Margins in Taiwan Banking Industry. Taiwan : Journal of Financial Studies, Vol. 9, 47-83.

Trianto O., 2009, *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank*, Universitas Padjajaran, Bandung.